

## Q. KABUPATEN PAKPAK BHARAT

### I. PROFIL DAERAH

#### Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Pakpak Bharat terletak pada garis 2<sup>o</sup>15'00"- 3<sup>o</sup>32'00" Lintang Utara dan 96<sup>o</sup>00'00" - 98<sup>o</sup>31'00" Bujur Timur. Kabupaten Pakpak Bharat memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Dairi,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Samosir,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kabupaten Humbang Hasundutan,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam.

**Tabel 3.Q.I.1 Luas Kecamatan Kabupaten Pakpak Bharat 2017**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km <sup>2</sup>	%
1	Salak	245.57	20.16
2	Sitellu Tali Urang Jehe	473.62	38.87
3	Pagindar	75.45	6.19
4	Sitellu Tali Urang Julu	53.02	4.35
5	Pergetteng-getteng Sengkut	66.64	5.47
6	Kerajaan	147, 61	12.12
7	Tinada	74.03	6.08
8	Siempat Rube	82.36	6.76
<b>Pakpak Barat</b>		<b>1,070.69</b>	<b>100.00</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

Luas keseluruhan Kabupaten Pakpak Bharat adalah 1.218,30 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 8 kecamatan yakni Kecamatan Salak, Kecamatan Kerajaan, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Kecamatan Tinada, Kecamatan Siempat Rube, Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu, Kecamatan Pergetteng Getteng Sengkut dan Kecamatan Pagindar.

Jumlah sertifikat hak atas tanah yang dikeluarkan pada tahun 2017, sebanyak 873 buah Hak Milik dan 2 buah Hak Pakai.

Karena terletak dekat garis khatulistiwa, kabupaten Pakpak Barat tergolong ke daerah beriklim tropis. Ketinggian antara 700 – 1500 M diatas permukaan laut dengan kondisi geografis berbukit – bukit.

Kabupaten Pakpak Barat memiliki 8 Kecamatan dimana Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 473,62 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 53,02 km<sup>2</sup>.

### **Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

Di pertengahan tahun 2017, hasil proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Pakpak Barat adalah sebanyak 47.183 jiwa, yang terdiri dari 23.793 jiwa penduduk laki-laki dan 23.390 jiwa penduduk perempuan. Sebanyak 47.183 penduduk Kabupaten Pakpak Barat menyebar di delapan Kecamatan dan 52 desa, persentase terbesar berada di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe yaitu 23,10% (10.899 jiwa) sedangkan persentase terkecil ada di Kecamatan Pagindar yaitu 2,99% (1.413 jiwa). Jika dibandingkan dengan data penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Pakpak Barat pada tahun 2017 tumbuh sebesar 1,71 persen dari tahun 2016.

<b>Tabel 3.Q.I.2 Kependudukan Kabupaten Pakpak Barat 2017</b>						
<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>)</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin</b>	<b>Rumah Tangga</b>
1	Salak	245.57	8,422	34	97	1,963
2	Sitellu Tali Urang Jehe	473.62	10,899	23	101	2,383
3	Pagindar	75.45	1,413	19	121	319
4	Sitellu Tali Urang Julu	53.02	3,937	74	104	872
5	Pergetteng-getteng Sengkut	66.64	4,353	65	102	994
6	Kerajaan	147, 61	9,470	64	101	2,054
7	Tinada	74.03	4,233	57	105	986
8	Siempat Rube	82.36	4,456	54	103	973
<b>Pakpak Barat</b>		<b>1,070.69</b>	<b>47,183</b>	<b>39</b>	<b>102</b>	<b>10,544</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Barat Dalam Angka 2018*

Bila dibandingkan dengan luas Kabupaten Pakpak Bharat (1218,30 Km<sup>2</sup>), maka rata-rata tingkat kepadatan penduduknya mencapai 39 jiwa per km<sup>2</sup> dan rata-rata sebanyak 4 jiwa di setiap rumah tangga. Sex ratio Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 102 % . Ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari jumlah penduduk perempuan.

**Tabel 3.Q.I.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Pakpak Bharat 2017**

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	13,658	12,898	26,556
2	Bekerja	13,527	12,898	26,425
3	Pengangguran	131	-	131
4	Bukan Angkatan Kerja	1,043	1,736	2,779
5	TPAK	99	100	99.51
6	TPT	1	-	0.49

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 74 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> terdapat penduduk sebanyak 74 jiwa. Sedangkan kecamatan Pagindar merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 19 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> hanya terdapat penduduk sebanyak 19 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 121, kecamatan Pagindar merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 121 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Salak merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 97 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Tali Urang Julu merupakan daerah dengan jumlah

rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Pakpak Bharat, terdapat 26.566 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 26.425 termasuk penduduk bekerja dan 131 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebesar 99,51 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 100 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka yaitu sebesar 0,49 persen.

**Tabel 3.Q.I.4 Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha 2017**

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	10,308	9,856	20,164
2	Manufaktur	681	98	779
3	Jasa-jasa	2,538	2,944	5,482
<b>Jumlah</b>		<b>13,527</b>	<b>12,898</b>	<b>26,425</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

Mayoritas pekerja di Kabupaten Pakpak Bharat bekerja di sektor pertanian sebanyak 20.164 pekerja dengan pembagian 10.308 pekerja laki-laki dan 9.856 pekerja perempuan, sektor manufaktur sebesar 779 pekerja dengan pembagian 681 pekerja laki-laki dan 98 pekerja perempuan. Sedangkan sektor jasa jasa sebesar 5.482 pekerja dengan pembagian 2.538 pekerja laki-laki dan 2.944 pekerja perempuan.

### **Kondisi Pendidikan**

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

**Tabel 3.Q.I.5 APK dan APM Kabupaten Pakpak Bharat**

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	113.27	99.46	109.55	99.21
2	SMP/MTs	94.13	93.1	90.72	88.40
3	SMA/SMK/MA	84.78	77.3	101.25	78.53

Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Pakpak Bharat pada tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,21 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 109,55 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 88,40 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 90,72 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 78,53 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 101,25 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

**Tabel 3.Q.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Pakpak Bharat 2017**

No	Kecamatan	SD/MI					SMP/MTS					SMA/SMK/MA				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Salak	8	89	1,459	16	182	3	59	857	15	286	1	39	679	17	679
2	Sitellu Tali Urang Jehe	16	134	1,825	14	114	6	66	778	12	130	3	47	681	14	227
3	Pagindar	4	22	244	11	61	1	9	124	14	124	1	10	35	4	35
4	Sitellu Tali Urang Julu	6	55	556	10	93	4	32	434	14	109	1	21	220	10	220
5	Pergetteng-getteng Sengkut	7	63	526	8	75	2	19	305	16	153	1	44	554	13	554
6	Kerajaan	11	115	1,656	14	151	8	85	982	12	123	1	28	341	12	341
7	Tinada	9	79	761	10	85	2	11	206	19	103	1	16	149	9	149
8	Siempat Rube	7	59	804	14	115	3	35	405	12	135	1	12	72	6	72
<b>Pakpak Bharat</b>		<b>68</b>	<b>616</b>	<b>7,831</b>	<b>13</b>	<b>115</b>	<b>29</b>	<b>316</b>	<b>4,091</b>	<b>13</b>	<b>141</b>	<b>10</b>	<b>217</b>	<b>2,731</b>	<b>13</b>	<b>273</b>

Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Pakpak Bharat terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Pakpak Bharat terdapat 68 SD dengan total guru 616 orang, SMP 29 sekolah dengan total guru 316 orang, SMA 10 sekolah dengan total guru SMA 217 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh

kecamatan. Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Pakpak Bharat untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik.

### **Kondisi Kesehatan**

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Pakpak Bharat untuk Rumah Sakit sebanyak 1 unit, Puskesmas 8 unit, Pustu 25 unit, poskesdes sebanyak 53 unit dan pos pelayanan terpadu 90 unit.

<b>Tabel 3.Q.I.7 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Pakpak Bharat</b>						
No	Sarana	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit	1	1	1	1	1
2	Puskesmas	8	8	8	8	8
3	Puskesmas Pembantu	25	25	25	25	25
4	Puskesdes	49	49	49	49	53
5	Posyandu	89	89	89	89	90

**Sumber : Kabupaten Paakpak Bharat Dalam Angka 2018**

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2017 terdiri dari Dokter Spesialis sebanyak 9 orang, dokter umum sebanyak 18 orang, dokter gigi sebanyak 4, Perawat sebanyak 191 orang, dan Bidan sebanyak 183. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

<b>Tabel 3.Q.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Pakpak Bharat 2017</b>				
No	Tenaga Kesehatan	2015	2016	2017
1	Dokter Spesialis	7	7	9
2	Dokter Umum	23	23	18
3	Dokter Gigi	6	7	4
4	Perawat	141	130	191
5	Bidan	137	139	183
<b>Jumlah</b>		<b>314</b>	<b>306</b>	<b>405</b>

**Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018**

## Kondisi Infrastruktur

### Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat adalah 622,9 km.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Pakpak Bharat pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang baik adalah 462,1 km. Sedangkan jalan dengan kondisi yang Rusak Berat sepanjang 30,4 km.

**Tabel 3.Q.I.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Pakpak Bharat**

Kondisi	2016	2017
Baik	456.3	462.1
Sedang	91.9	44.6
Rusak	44.6	85.8
Rusak Berat	30.4	30.4
<b>Jumlah</b>	<b>623.2</b>	<b>622.9</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

### Listrik

Listrik di Indonesia sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara. Pada tahun 2017 terdapat 2.370 pelanggan rumah tangga dan bisnis serta 289 pelanggan pemerintah, sosial dan tower.

**Tabel 3.Q.I.10 Kelistrikan Kabupaten Pakpak Bharat 2017**

No	Kecamatan	Rumah Tangga/Bisnis		Pemerintah/Sosial/Tower	
		2016	2017	2016	2017
1	Salak	881	1 085	57	65
2	Sitellu Tali Urang Jehe	484	452	46	50
3	Pagindar	-	123	-	2
4	Sitellu Tali Urang Julu	236	512	48	50
5	Pergetteng-getteng Sengkut	248	245	13	15
6	Kerajaan	490	474	51	52
7	Tinada	157	192	17	20
8	Siempat Rube	393	372	33	35
<b>Jumlah</b>		<b>2,889</b>	<b>2,370</b>	<b>265</b>	<b>289</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

### Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Pakpak Bharat ada 8 pasar, 20 toko, kios 61, dan warung sebanyak 152. angka ini meningkat dari tahun lalu di Kabupaten Pakpak Barat tahun 2016 hanya terdiri 8 pasar, 19 toko, 59 kios dan 149 warung.

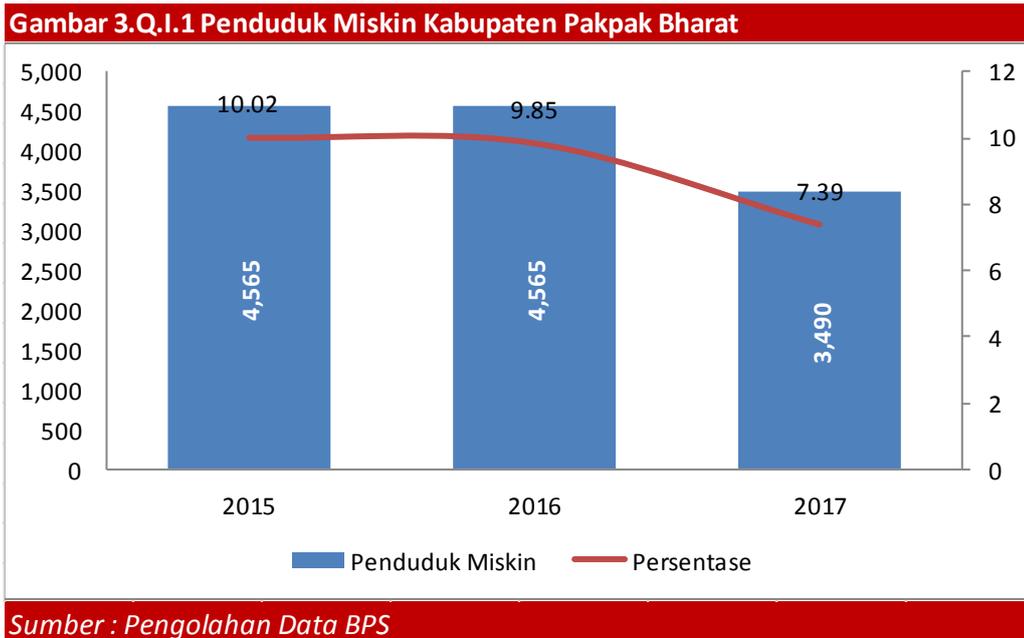
**Tabel 3.Q.I.11 Sarana Perdagangan Kabupaten Pakpak Bharat**

No	Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pasar	6	6	6	8	8
2	Toko	17	17	18	18	20
3	Kios	52	56	59	59	61
4	Warung	130	143	149	149	152
<b>Jumlah</b>		<b>205</b>	<b>222</b>	<b>232</b>	<b>234</b>	<b>241</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

### Kemiskinan

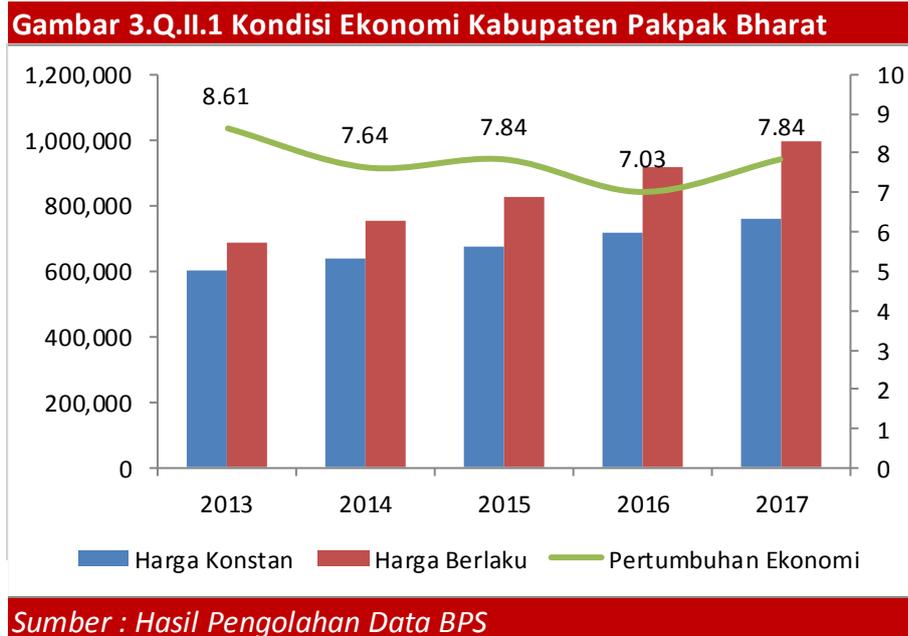
Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pakpak barat tahun 2015 mencapai 4.565 orang atau 10,02 persen terjadi penurunan sampai pada tahun 2017 menjadi 3.490 orang atau 7,39 persen.



## II. PROFIL EKONOMI

### Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 996 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 918 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 760 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 717 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Pakpak Bharat menunjukkan pergerakan menurun dari 8,16 persen pada tahun 2013 menjadi 7,84 persen pada tahun 2017.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Pakpak Bharat atas harga berlaku yaitu sebesar 55,15 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 12,86 persen dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 11,27 persen.

**Tabel 3.Q.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Pakpak Bharat (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	57.72	57.01	56.51	56.11	55.15
B. Pertambangan dan Penggalian	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
C. Industri Pengolahan	0.21	0.21	0.20	0.20	0.20
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.20	0.20	0.19	0.18	0.19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
F. Konstruksi	9.95	10.29	10.32	10.29	10.50
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.40	9.70	10.20	10.76	11.27
H. Transportasi dan Pergudangan	2.11	2.18	2.23	2.24	2.20
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.46	2.44	2.45	2.49	2.53

**Tabel 3.Q.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Pakpak Bharat (%)**

Kategori/Lapangan Usaha					
	2013	2014	2015	2016	2017
J. Informasi dan Komunikasi	0.67	0.66	0.65	0.63	0.66
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.89	0.91	0.94	0.94	0.94
L. Real Estate	1.63	1.62	1.63	1.63	1.65
M,N. Jasa Perusahaan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12.87	12.90	12.78	12.68	12.86
P. Jasa Pendidikan	1.31	1.30	1.29	1.25	1.26
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.43	0.44	0.44	0.44	0.43
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03

*Sumber : Pengolahan Data BPS*

## Kondisi Produksi

### Tanaman Pangan

Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2017 mengalami penurunan. Luas Panen Padi Sawah Tahun 2017 adalah 2.398,9 Ha dengan jumlah produksi 9.720,3 Ton mengalami peningkatan dibanding Tahun 2016. luas padi ladang tahun 2017 mencapai 3.621 dengan total produksi sebanyak 8.582,9 ton dan luas lahan jagung seluas 2.537 ha dengan total produksi sebanyak 15.170,7 ton.

Kecamatan Kerajaan merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Pakpak Bharat, dimana kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah terbesar dengan luas 511 ha dengan tingkat produksi 2.189,6 ton. Kemudian Kecamatan Padang Kerajaan juga merupakan penghasil padi ladang terbesar di Kabupaten Pakpak Bharat dengan luas lahan mencapai 637 ha dan mampu memproduksikannya sebanyak 1.786,8 ton. Sementara itu, untuk komoditas jagung, Kecamatan Slempat Rube merupakan kecamatan yang memiliki lahan jagung tertinggi dengan luas 511 hektar dengan tingkat produksi tertinggi sebanyak 2.967,5 ton.

**Tabel 3.Q.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Pakpak Bharat 2017**

No	Kecamatan	Padi Sawah		Padang Ladang		Jagung	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Salak	407.2	1,675.6	371.0	853.7	321.0	1,926.3
2	Sitellu Tali Urang Jehe	140.7	570.5	555.0	1,251.5	398.0	2,388.0
3	Pagindar	4.8	17.2	634.0	1,201.4	47.0	260.9
4	Sitellu Tali Urang Julu	226.6	923.4	388.0	964.2	230.0	1,374.3
5	Pergetteng-getteng Sengkut	294.1	1,210.2	321.0	788.1	418.0	2,518.5
6	Kerajaan	511.0	2,189.6	637.0	1,786.8	450.0	2,749.5
7	Tinada	399.6	1,630.4	315.0	759.2	162.0	985.8
8	Siempat Rube	414.9	1,704.4	400.0	978.0	511.0	2,967.5
<b>Pakpak Bharat</b>		<b>2,398.9</b>	<b>9,921.3</b>	<b>3,621.0</b>	<b>8,582.9</b>	<b>2,537.0</b>	<b>15,170.7</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

### Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat adalah Jeruk dengan total produksi sebanyak 13.741 ton, sedangkan produksi buah durian sebanyak 769,3 ton dan Nenas sebanyak 407,1.

Untuk jenis sayur-sayuran komoditas yang masih mendominasi adalah cabe merah dengan total produksi sebanyak 1.201,3 ton. Kecamatan Salak merupakan kecamatan penghasil cabe merah terbesar di wilayah Kabupaten Pakpak Bharat dengan tingkat produksi sebesar 240,9 ton. sedangkan kecamatan Siempat Rube menjadi kecamatan dengan total produksi jeruk terbesar yaitu sebanyak 4.932 ton. Selanjutnya untuk produksi durian dengan total produksi sebesar 345 ton dimiliki oleh kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Sedangkan untuk produksi nenas dimiliki oleh kecamatan Siempat Rube dengan total produksi sebanyak 278 ton.

**Tabel 3.Q.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Pakpak Bharat 2016**

No	Jenis Tanaman	Produksi (ton)			
		Cabe Merah	Jeruk	Durian	Nenas
1	Salak	240.9	2,322.0	120.0	58.3
2	Sitellu Tali Urang Jehe	151.3	197.0	345.0	15.2
3	Pagindar	0.0	0.0	45.3	0.2
4	Sitellu Tali Urang Julu	120.5	1,671.0	21.4	9.4
5	Pergetteng-getteng Sengkut	105.6	1,180.0	31.1	0.8
6	Kerajaan	248.9	1,035.0	86.0	33.2
7	Tinada	154.4	2,404.0	83.3	12.1
8	Siempat Rube	179.8	4,932.0	37.2	278.0
<b>Pakpak Bharat</b>		<b>1,201.3</b>	<b>13,741.0</b>	<b>769.3</b>	<b>407.1</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

### Tanaman Perkebunan

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat adalah tanaman gambir. Hal ini terlihat dari besarnya luas tanaman gambir yaitu seluas 1.195,3 Ha dan total produksi gambir selama tahun 2017 di Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 1.573,8 ton. Kemudian diikuti oleh tanaman kelapa sawit dengan luas tanam sebesar 984,5 Ha dengan total produksi 1.114,6 ton. selanjutnya ada tanaman kopi Arabica dengan luas lahan 945,6 hektar dengan total produksi 1.114,6 ton.

Komoditi unggulan Kabupaten Pakpak Bharat yaitu adalah gambir dengan total produksi tahun 2017 sebanyak 1.034,4 ton dimiliki oleh kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe. sedangkan untuk kelapa sawit produksi tertinggi dimiliki oleh kecamatan Pangindar dengan total produksi mencapai 747,5 ton dan kopi arabica dimiliki oleh kecamatan Salak dengan produksi tertinggi sebesar 600 ton.

**Tabel 3.Q.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Pakpak Bharat 2017**

No	Komoditas	Gambir		Kopi Arabica		Kelapa Sawit	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Salak	140.0	280.0	140.0	600.0	5.0	0.0
2	Sitellu Tali Urang Jehe	889.0	1,034.4	17.0	6.7	253.0	290.5
3	Pagindar	13.0	21.0	6.5	0.5	637.0	747.5
4	Sitellu Tali Urang Julu	6.0	0.7	296.0	130.5	0.5	0.0
5	Pergetteng-getteng Sengkut	7.8	137.5	87.1	7.2	12.0	1.1
6	Kerajaan	106.0	68.1	203.0	80.4	37.0	43.5
7	Tinada	29.0	28.4	47.0	40.8	40.0	32.0
8	Siempat Rube	4.5	3.7	149.0	248.5	0.0	0.0
<b>Pakpak Bharat</b>		<b>1,195.3</b>	<b>1,573.8</b>	<b>945.6</b>	<b>1,114.6</b>	<b>984.5</b>	<b>1,114.6</b>

Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018

### Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Pakpak Bharat adalah babi dan kambing. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam buras dan itik. banyaknya populasi babi tahun 2017 sebanyak 6.670 ekor dan banyaknya kambing sebanyak 1.035 ekor. serta untuk ternak unggas sebanyak 133.517 ekor ayam buras dan 4.027 ekor itik.

**Tabel 3.Q.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Pakpak Bharat 2017**

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Babi	Kambing	Ayam Buras	Itik
1	Salak	1,870	48	29,041	715
2	Sitellu Tali Urang Jehe	202	431	30,827	160
3	Pagindar	214	95	2,735	97
4	Sitellu Tali Urang Julu	475	15	18,654	232
5	Pergetteng-getteng Ser	687	61	7,721	637
6	Kerajaan	1,282	262	15,075	957
7	Tinada	1,037	75	15,199	558
8	Siempat Rube	903	48	14,265	671
<b>Pakpak Bharat</b>		<b>6,670.0</b>	<b>1,035.0</b>	<b>133,517.0</b>	<b>4,027.0</b>

Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Pakpak Bharat adalah ternak babi dan kambing, dimana Kecamatan Salak merupakan sentra ternak babi dengan jumlah populasi babi mencapai 1.870 ekor, untuk ternak kambing terbesar dimiliki oleh kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe dengan jumlah populasi sebesar 413 ekor. Sedangkan

untuk ayam buras terbesar dimiliki oleh Sitellu Tali Urang Jehe dengan total populasi sebesar 30.827 ekor dan untuk itik kecamatan Kerajaan merupakan sentra peternakan itik dengan jumlah populasinya mencapai 957 ekor.

### Perikanan

Sungai merupakan tempat budidaya ikan air tawar paling luas di Kabupaten Pakpak Bharat dengan luas 120,4 Ha dan jumlah produksi ikan sebesar 33,6 ton. Kecamatan Kerajaan menjadi kecamatan dengan jumlah populasi ikan di sungai di Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2017 sebanyak 20,7 ton dan hanya kecamatan Pagindar yang tidak memiliki produksi ikan di Kabupaten Pakpak Bharat.

<b>Tabel 3.Q.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Pakpak Bharat 2017</b>			
No	Kecamatan	Sungai	
		Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1	Salak	18.3	3.7
2	Sitellu Tali Urang Jehe	27.6	0.4
3	Pagindar	20.1	0.0
4	Sitellu Tali Urang Julu	25.4	2.5
5	Pergetteng-getteng Sengkut	19.4	1.1
6	Kerajaan	4.8	20.7
7	Tinada	2.5	1.4
8	Siempat Rube	2.3	4.0
<b>Pakpak Bharat</b>		<b>120.4</b>	<b>33.6</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

### Kehutanan

Luas kawasan hutan paling luas pada tahun 2017 di Kabupaten Pakpak Bharat adalah luas hutan produksi terbatas dengan luas 255.763,6 Ha. di ikuti dengan hutan lindung seluas 223.980 ha, hutan produksi tetap seluas 51.583,4 ha dan hutan konversi seluas 29.707,4 hektar.

**Tabel 3.Q.II.7 Luas Hutan Kabupaten Pakpak Bharat**

Kecamatan	Luas Hutan (Ha)				Jumlah
	Lindung	Produksi Tetap	Produksi Terbatas	Konversi	
2013	45,786.0	10,455.7	59,296.8	5,939.2	121,477.7
2014	45,786.0	10,455.7	59,296.8	5,939.2	121,477.7
2015	44,136.0	10,224.0	49,390.0	5,943.0	109,693.0
2016	44,136.0	10,224.0	49,390.0	5,943.0	109,693.0
2017	44,136.0	10,224.0	49,390.0	5,943.0	109,693.0
<b>Pakpak Bharat</b>	<b>223,980.0</b>	<b>51,583.4</b>	<b>266,763.6</b>	<b>29,707.4</b>	<b>572,034.4</b>

*Sumber : Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka 2018*

### III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat, antara lain :

1. Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi tim pokjanis Kredit Ndumas Pakpak Bharat (KNPB) dan peningkatan kualitas produk usaha mikro.
2. Program pengembangan industri kecil dan menengah melalui fasilitasi bagi Dekranasda Kabupaten Pakpak Bharat.
3. Program pembinaan kepada Industri Kecil dan Menengah (IKM) melalui fasilitasi untuk label halal, sertifikasi produk, kemasan dan alat pengolahan.

4. Program bantuan promosi untuk produk-produk UMKM melalui pameran yang diadakan di dalam dan di luar kabupaten Pakpak Bharat.
5. Program peningkatan produksi dan produktivitas pada sektor pertanian.
6. Program pengembangan UMKM melalui bantuan sarana dan prasarana produksi dan pelatihan *capacity building*.
7. Program pengembangan UMKM melalui bantuan pendanaan secara langsung berupa pinjaman tanpa bunga.
8. Program pengembangan UMKM melalui kemudahan dalam hal perizinan bagi pelaku usaha UMKM.
9. Program pengembangan untuk pemasaran Gambir dan Sere Wangi melalui bantuan bibit dan alat produksi serta pemasarannya melalui Pakpak Agro Lestari.

#### **Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Pakpak Bharat**

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Pakpak Bharat. Jumlah usaha di Kabupaten Pakpak Bharat pada tahun 2016 berjumlah 3.600 perusahaan atau sekitar 0,31% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 1.500 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 140,00%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Pakpak Bharat mencapai 3.590 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 19 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Pakpak Bharat mampu menyerap tenaga kerja sebesar 96,27% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan

UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 3,73% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

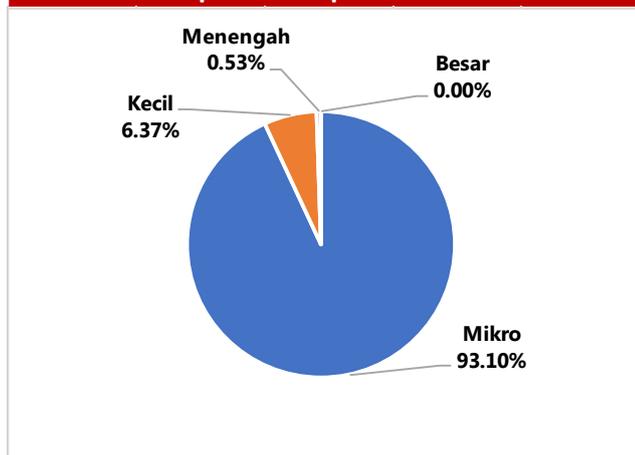
**Tabel 3.Q.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2016**

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	3,360	5,719	66.74
Kecil	230	2,530	29.53
Menengah	19	320	3.73
Besar	0	0	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3,609</b>	<b>8,569</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 3.360 unit usaha atau 93,10% dari total usaha di Kabupaten Pakpak Bharat. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 230 unit usaha atau sebesar 6,37%.

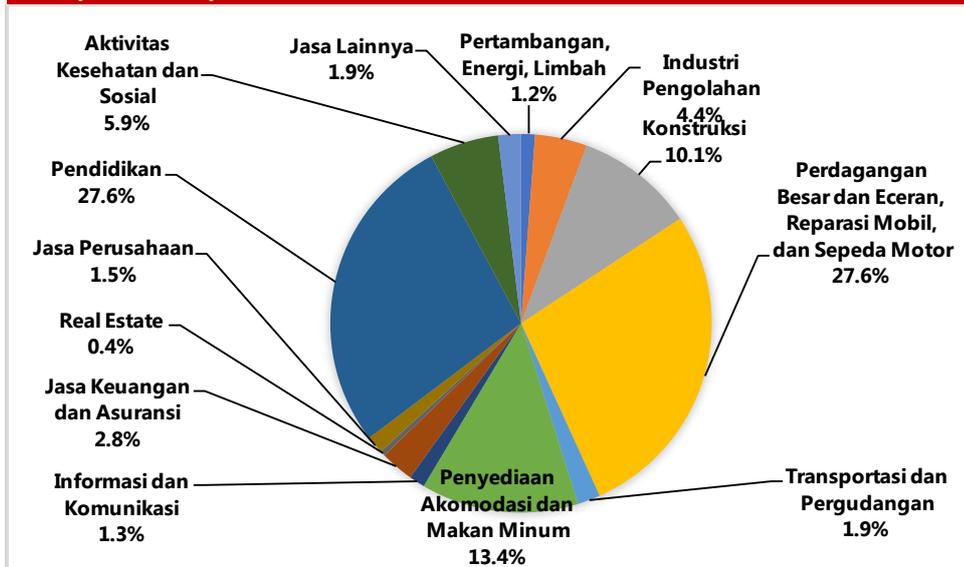
**Gambar 3.Q.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Pakpak Bharat adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor dan Pendidikan. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 2.361 orang atau sekitar 27,55% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang jumlah tenaganya mencapai 1.145 orang atau 13,36% dari total pekerja.

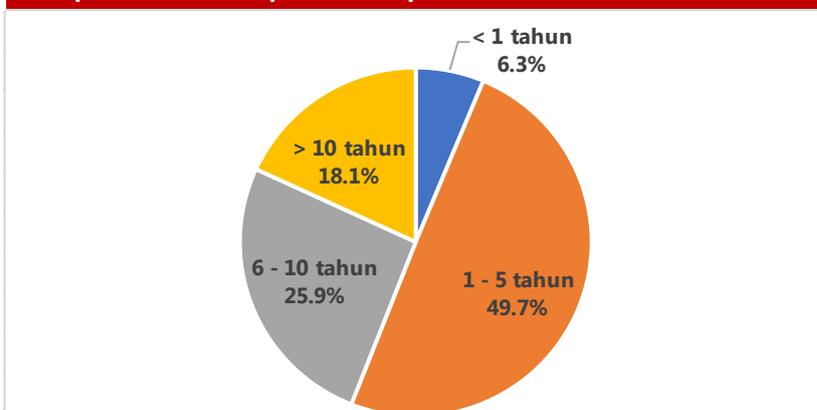
**Gambar 3.Q.III.2. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik

Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Pakpak Bharat pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 49,7% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 25,9%) yang telah menjalankan usahanya 6- 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Pakpak Bharat cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

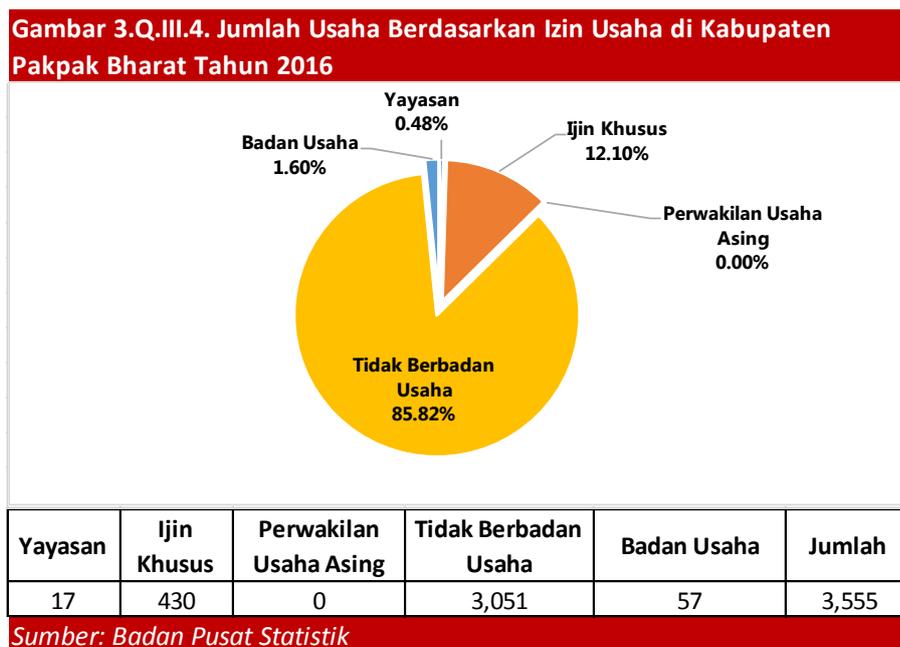
**Gambar 3.Q.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2016**



< 1 tahun	1 - 5 tahun	6 - 10 tahun	> 10 tahun	Jumlah
223	1,767	920	645	3,555

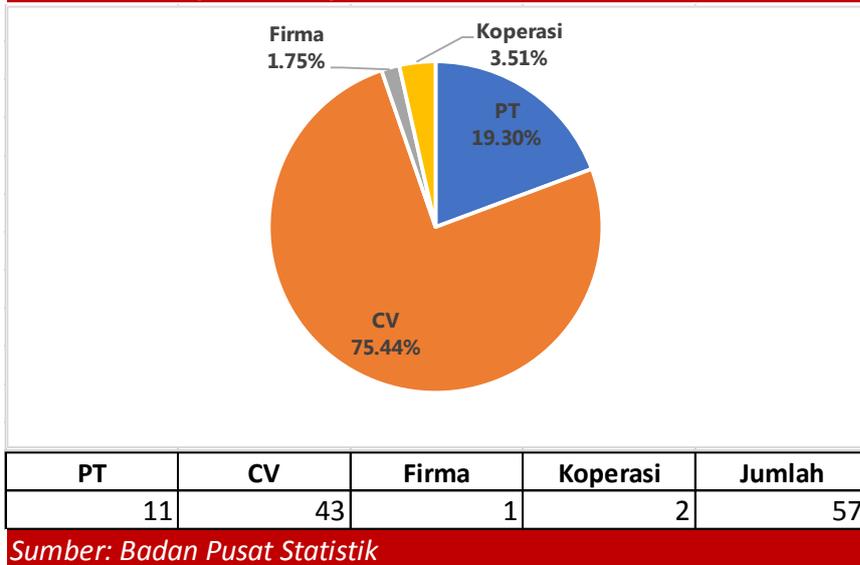
Sumber: Badan Pusat Statistik

Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Pakpak Bharat memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 3.051 unit usaha atau 85,82% dari total usaha di Kabupaten Pakpak Bharat. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Pakpak Bharat mencapai 430 unit usaha atau 12,1%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Pakpak Bharat berjumlah 57 unit.



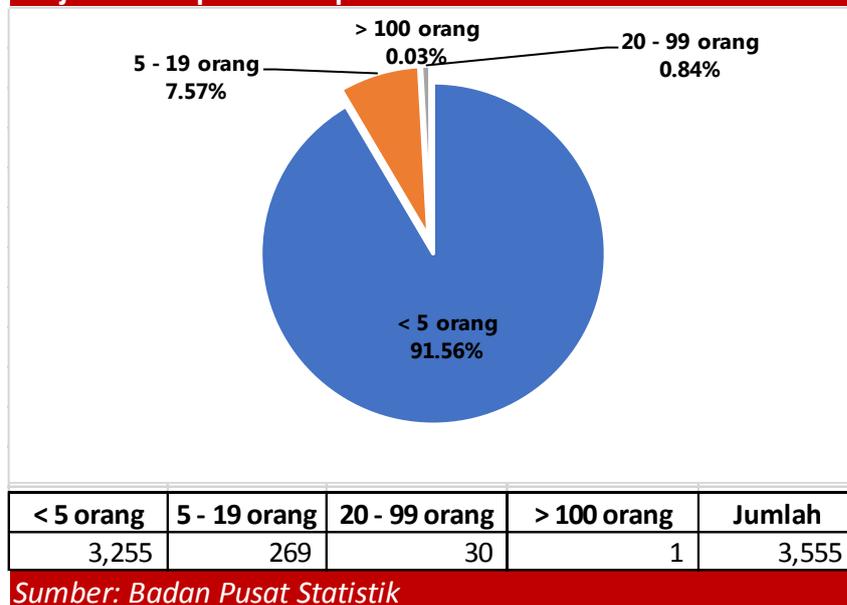
Untuk kategori usaha pada umumnya (75,44%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Commanditaire Vennootschap (CV) yakni sebanyak 43 CV. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk PT sebanyak 11 unit usaha, yaitu 19,3%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Pakpak Bharat mencapai 3,51% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 1 unit.

**Gambar 3.Q.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2016**



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (91,56%) UMKM di Kabupaten Pakpak Bharat hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,03%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Pakpak Bharat masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

**Gambar 3.Q.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Pakpak Bharat Tahun 2016**



## Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kota Medan masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 62, 32 triliun atau 0,17 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit k modal investasi sebesar Rp. 10,59 triliun atau 0,13 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Medan mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 8,87 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 7,01 persen.

**Tabel 3.Q.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Pakpak Bharat**

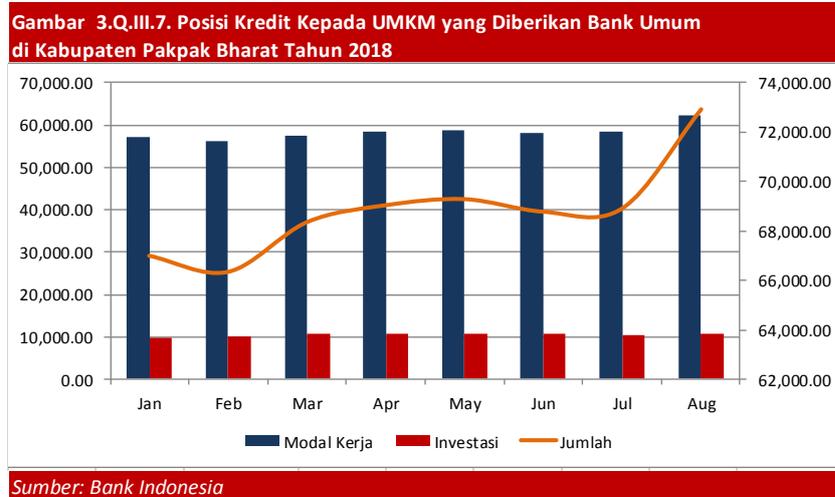
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	60,471.27	0.17	57,241.89	0.16	62,320.18	0.17
2	Investasi	11,634.88	0.08	9,897.11	0.06	10,591.16	0.06
	<b>Jumlah</b>	72,106.15	0.14	67,139.00	0.13	72,911.34	0.13

\* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Pakpak Bharat cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,34% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 6,65% menjadi Rp 62,32 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 58,43 triliun pada bulan Juli 2018.

Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,11%.



#### IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Pakpak Bharat. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Pakpak Bharat. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Pakpak Bharat yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.Q.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Pakpak Bharat**

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,268	0,264	0,291	0,273	1
Perdagangan	0,102	0,089	0,087	0,093	2
Konstruksi	0,07	0,097	0,075	0,082	3
Akomodasi, Makan dan Minum	0,073	0,076	0,074	0,074	4
Industri Pengolahan	0,059	0,061	0,061	0,060	5
Transportasi	0,061	0,057	0,06	0,059	6
Pertambangan	0,046	0,06	0,054	0,054	7
Jasa Kesehatan	0,059	0,047	0,051	0,052	8
Kesenian	0,056	0,043	0,045	0,048	9
Jasa Rumah Tangga	0,032	0,042	0,037	0,037	10
Perikanan	0,041	0,034	0,035	0,037	11
Jasa Lainnya	0,035	0,035	0,032	0,034	12
Jasa Profesional	0,03	0,039	0,032	0,034	13
Jasa Persewaan	0,032	0,036	0,031	0,033	14
Kehutanan	0,036	0,019	0,035	0,029	15

**Sumber : Data diolah**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Pakpak Bharat adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah perdagangan, konstruksi, akomodasi, makan dan minum dan industri pengolahan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.Q.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Pakpak Bharat**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
<b>Pertanian, peternakan dan Perburuan</b>			<b>Kehutanan</b>		
1	Padi Sawah	0.908	1	Gambir	0.103
2	Petai	0.654	2	Bambu	0.051
3	Kelapa Sawit	0.651	3	Kemenyan	0.044
4	Jagung	0.623	4	Madu	0.014
5	Durian	0.494	5	Kayu Sengon	0.013
6	Babi	0.329	6	Damar	0.007
7	Karet	0.261			
8	Cabai Merah	0.174			
9	Jeruk	0.173			
10	Ubi Kayu/Singkong	0.166			
<b>Perikanan</b>			<b>Pertambangan</b>		
1	Ikan Sungai	0.036	1	Pasir Sungai	0.122
			2	Batu Cadas	0.107
			3	Batu Sungai	0.019
<b>Industri Pengolahan</b>			<b>Konstruksi</b>		
1	Keranjang Bambu	0.046	1	Kontraktor Jalan/Jembatan	0.084
2	Pengolahan Gambir	0.030	2	Kontraktor Bangunan	0.059
3	Pengolahan Kopi	0.030	3	Kontraktor Irigasi	0.026
4	Minyak Serai	0.027	4	Tukang Bangunan	0.025
5	Anyaman Tikar	0.022			
6	Pengolahan Ikan	0.010			
<b>Perdagangan Besar dan Kecil</b>			<b>Transportasi dan Pergudangan</b>		
1	Toko Kelontong/Mini Market	0.169	1	Becak Motor/Betor	0.134
2	Perdagangan Padi	0.130	2	Angkutan Kota	0.021
3	Reparasi Motor (Bengkel Motor)	0.107	3	Angkutan Desa	0.018
4	Perdagangan Jagung	0.104	4	Jasa Gudang Barang	0.018
5	Pengepul Sawit	0.096			
6	Bengkel Las	0.081			
7	Perdagangan Durian	0.077			
8	Perdagangan Beras	0.067			
9	Perdagangan Nenas	0.017			
<b>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</b>			<b>Jasa Persewaan</b>		
1	Kedai/Warung Kopi	0.1468	1	Sewa Teratak	0.020
2	Rumah Makan	0.1323	2	Rental Mobil	0.012
			3	Persewaan Gedung	0.006
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>		
			1	Klinik Kesehatan	0.129
			2	Pijat Urut	0.113

**Tabel 3.Q.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Pakpak Bharat**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Wisata Alam	0.111	1	Pangkas Rambut	0.076
2	Sanggar Musik	0.015	2	Penjahit	0.076
			3	Jasa Reparasi Alat Elektronik	0.070
			4	Kolam Pancing	0.038
			5	Tukang Las	0.021

**Sumber : Data diolah**

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana padi sawah merupakan komoditas unggulan Kabupaten Pakpak Bharat untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sektor ini masih menjadi sektor utama pendukung perekonomian di Kabupaten Pakpak Bharat. Dari total 7.147 Ha luas areal tanaman pangan dan hortikultura, sebanyak 5.249Ha merupakan tanaman padi. Luas panen padi sawah sebesar 4.838 Ha sedangkan untuk produksinya mencapai 18.512,26 ton. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat enam komoditas unggulan dimana gambir menjadi komoditas paling unggul untuk sektor kehutanan di Kabupaten Pakpak Bharat. Dengan luas areal tanaman 1.657 Ha diperoleh produksi gambir sebesar 1.880,5 ton. Sesuai dengan harapan pemerintah daerah untuk menjadikan kabupaten Pakpak Bharat menjadi penghasil gambir terbesar melalui program sejuta gambirnya. Untuk sektor perikanan hanya terdapat satu komoditas unggulan untuk Kabupaten Pakpak Bharat yaitu ikan sungai dengan luas areal penangkapan ikan sungai sebesar 120,40 Ha dan dengan hasil penangkapan sebesar 8,16 ton. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat tiga komoditas unggulan dimana pasir sungai menjadi komoditas paling unggul. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat enam komoditas unggulan dimana keranjang bambu merupakan komoditas unggulan Kabupaten Pakpak Bharat untuk sektor

industri pengolahan. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Pakpak Bharat didominasi oleh industri kerajinan rumah tangga yaitu sebanyak 264 unit, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 512 orang. Untuk sektor konstruksi terdapat empat komoditas unggulan, dimana kontraktor jalan/jembatan merupakan komoditas unggulannya. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sembilan komoditas unggulan dimana toko kelontong/mini market menjadi komoditas unggulannya.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat empat komoditas dengan komoditas becak motor/betor sebagai komoditas unggulan Kabupaten Pakpak Bharat sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat dua komoditas unggulan dengan komoditas kedai/warung kopi yang paling unggul di Kabupaten Pakpak Bharat untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat tiga komoditas unggulan, dimana sewa teratak merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Pakpak Bharat untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis tidak terdapat komoditas unggulan di Kabupaten Pakpak Bharat. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat dua komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Pakpak Bharat untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi hanya terdapat dua komoditas unggulan yaitu wisata alam dan sanggar musik, dengan wisata alam sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Pakpak Bharat untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat lima komoditas unggulan dengan pangkas rambut

sebagai komoditas unggulan Kabupaten Pakpak Bharat untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah padi sawah, jagung, cabai merah, kelapa sawit dan durian. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebagai berikut.

<b>Tabel 3.Q.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Pakpak Bharat</b>			
<b>Ranking</b>	<b>Sektor</b>	<b>KPJU</b>	<b>Bobot</b>
<b>1</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Padi Sawah</b>	<b>0,4572</b>
<b>2</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Jagung</b>	<b>0,4075</b>
<b>3</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Cabai Merah</b>	<b>0,0981</b>
<b>4</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Kelapa Sawit</b>	<b>0,0972</b>
<b>5</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Durian</b>	<b>0,0890</b>
6	Pertanian	Jeruk	0,0870
7	Kehutanan	Gambir	0,0844
8	Perdagangan	Toko kelontong/minimarket	0,0769
9	Perdagangan	Perdagangan Jagung	0,0747
10	Kesenian	Wisata Alam	0,0642

**Sumber : Data diolah**

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas jeruk, gambir, toko kelontong/minimarket, penjualan jagung dan wisata alam. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 6 (enam) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perdagangan dan 1 (satu) untuk masing-masing untuk sektor

kehutanan dan kesenian. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Pakpak Bharat berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian dan perdagangan.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Pakpak Bharat, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, untuk aspek prospek ternyata diantara ke-10 (sepuluh) KPJU Unggulan lintas sektor hanya komoditi jagung dan komoditi gambir yang mempunyai prospek baik dibandingkan dengan komoditi padi sawah, cabai merah, jeruk, perdagangan jagung dan wisata alam yang relatif memiliki prospek cukup.

Sedangkan untuk komoditi kelapa sawit, durian dan toko kelontong/mini market memiliki prospek yang kurang baik.

**Tabel 3.Q.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Pakpak Bharat Berdasarkan Prospek dan Potensinya**

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Padi Sawah	2.667	3.167	Cukup	Baik
Pertanian	Jagung	3.833	4.500	Baik	Sangat Baik
Pertanian	Cabai Merah	3.000	3.833	Cukup	Baik
Pertanian	Kelapa Sawit	1.833	2.167	Kurang Baik	Cukup
Pertanian	Durian	1.833	2.333	Kurang Baik	Cukup
Pertanian	Jeruk	2.500	3.000	Cukup	Cukup
Kehutanan	Gambir	3.333	4.333	Baik	Sangat Baik
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	1.833	2.167	Kurang Baik	Cukup
Perdagangan	Perdagangan Jagung	2.333	2.000	Cukup	Kurang Baik
Kesenian Rekreasi	Wisata Alam	2.667	2.500	Cukup	Cukup

*Sumber : Data diolah*

Pada aspek potensi, dimana komoditi jagung dan komoditi gambir relatif paling potensial dibandingkan KPJU yang lain. Untuk komoditi padi sawah dan komoditi cabai merah memiliki potensi yang baik. Sedangkan 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor lainnya, yakni komoditi kelapa sawit, durian, jeruk, toko kelontong/mini market dan wisata alam relatif memiliki potensi yang cukup. Sementara itu, untuk jenis usaha perdagangan jagung memiliki potensi yang kurang baik.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.

**Gambar 3.Q.IV.1. Peta Kuadran KPJU Unggulan Kabupaten Pakpak Bharat**



Dari hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan di atas menunjukkan bahwa komoditi gambir, komoditi jagung dan komoditi cabai merah memiliki potensi dan prospek yang baik untuk dikembangkan di Kabupaten Pakpak Bharat. Sedangkan untuk komoditi padi sawah dan komoditi jeruk memiliki potensi yang baik namun kurang berprospek untuk berkembang. Sementara itu, untuk komoditi kelapa sawit, komoditi durian, toko kelontong/mini market, perdagangan jagung dan wisata alam memiliki potensi dan prospek yang kurang baik di Kabupaten Pakpak Bharat.